

UPAYA PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Siswanti

4401221029

ABSTRAK

Kecerdasan sosial emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang berpengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi, mengelola emosi, serta membangun hubungan sosial yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia 4–5 tahun melalui metode bermain peran di PAUD Nurbaiti Lazuardi, Ciracas, Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan model siklus Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 anak usia 4–5 tahun yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran secara konsisten dapat meningkatkan berbagai indikator kecerdasan sosial emosional, seperti kemampuan mengenali dan mengekspresikan emosi, empati terhadap teman, keterampilan bekerja sama, kemampuan komunikasi, serta kontrol diri. Pada siklus pertama, peningkatan kecerdasan sosial emosional anak mulai terlihat namun belum merata pada semua aspek. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, hampir seluruh indikator menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dalam hal empati, kerjasama, dan keterampilan komunikasi sosial.

Kata Kunci: Kecerdasan sosial emosional, Metode bermain peran, Pendidikan anak usia dini, Pengembangan Sosial Emosional

EFFORTS TO IMPROVE THE SOCIAL-EMOTIONAL INTELLIGENCE OF 4-5 YEAR-OLD CHILDREN THROUGH ROLE-PLAYING METHOD

**Siswanti
401221029**

ABSTRACT

Social emotional intelligence is a crucial aspect of early childhood development that significantly influences children's ability to interact, regulate emotions, and build positive social relationships. This study aims to improve the social emotional intelligence of 4–5 year-old children through the role play method at PAUD Nurbaiti Lazuardi, Ciracas, East Jakarta. The research employed a collaborative Classroom Action Research (CAR) approach using the Kemmis & McTaggart cyclical model, consisting of planning, acting, observing, and reflecting stages. The participants were 20 children aged 4–5 years, divided into experimental and control groups. Data collection instruments included observation, interviews, field notes, and documentation. The findings reveal that the consistent implementation of the role play method enhances several indicators of social emotional intelligence, such as recognizing and expressing emotions, empathy, cooperation, communication skills, and self-control. During the first cycle, improvements were observed but not evenly distributed across all aspects. After adjustments in the second cycle, almost all indicators showed significant progress, particularly in empathy, cooperation, and social communication skills.

Keywords: *Social emotional intelligence, role play, early childhood, classroom action research*